50. HARI MINGGU BIASA XXVII

Tema	: Allah mengutus Anak-Nya
Tujuan	: Anak mengetahui bahwa manusia mendapatkan pengampunan dari Allah melalui Anak-Nya
Sarana	: Bola lampu

Lagu Pembukaan : Yesus Itulah Satu-satunya (HPN 110)

Doa Pembukaan :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mengutus Putera-Mu untuk mengampuni dosa-dosa kami. Jadikanlah kami agar menjadi anak-anak yang taat kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 21:33-41
21:33 "Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain.
21:34 Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya.
21:35 Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu.
21:36 Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi merekapun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka.
21:37 Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani.
21:38 Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita.
21:39 Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya.
21:40 Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?"
21:41 Kata mereka kepada-Nya: "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, lampu listrik tidak lagi aneh untuk zaman ini. Kalau kakak mau mengganti bola lampu, lalu bola itu jatuh dan pecah, kakak tidak perlu kuatir. Kakak dapat mengambil yang lain dan menggantinya. Tetapi hal itu ternyata tidak selalu benar.

Kakak pernah membaca ceritera tentang Thomas Edison yang sedang bekerja menciptakan 'bola lampu'. Ternyata untuk membuat sebuah bola lampu dibutuhkan satu tim yang bekerja selama 24 jam. Ketika tim Edison telah menyelesaikan satu bola lampu, lampu itu diberikan kepada seorang anak muda untuk dibawanya ke ruang atas. Anak itu berjalan sangat hati-hati menaiki anak tangga sambil membawa bola lampu itu, karena kuatir akan menjatuhkan dan merusak sebuah karya yang luar biasa berharga.

Kalian mungkin bisa menebak apa yang terjadi. Kasihan anak muda itu. Ia menjatuhkan bola lampu itu di anak tangga yang paling atas. Hal itu membuat tim Edison bekerja 24 jam lagi untuk menghasilkan satu bola lampu yang baru. Akhirnya, setelah bekerja keras dan letih mereka berhasil membuat bola lampu itu. Edison memberikan lagi kepada anak muda yang menjatuhkan bola lampu pertamanya untuk dibawa ke ruang atas. Itu berarti sebuah pengampunan yang sesungguhnya. Edison telah memberi kesempatan lain pada anak muda itu.

Allah menawarkan pengampunan yang seperti itu. Ia menawarkan kesempatan yang kedua, ketiga, dan seterusnya kepada manusia.

Yesus berceritera tentang seorang tuan tanah yang mempunyai beberapa lahan perkebunan. Ia menanami kebunnya itu dengan pohon anggur, lalu menyewakannya kepada orang lain untuk dirawat selama ia pergi.

Ketika saatnya panen, tuan tanah itu mengutus para pekerjanya untuk meminta yang menjadi bagiannya. Rupanya para penyewa kebun itu malah memukuli para utusan tuan tanah itu, bahkan mereka membunuh salah satunya. Mereka menolak memberikan bagian dari tuan tanah itu.

Untuk kedua kalinya tuan tanah itu mengutus para pekerjanya meminta apa yang menjadi haknya. Ternyata para utusan itupun diperlakukan sama.

Akhirnya, tuan tanah itu mengutus anaknya sendiri untuk menemui para penyewa. Ia pikir bahwa mereka akan segan pada anaknya. Tetapi ketika melihat anak tuan tanah itu datang, mereka berkata: "Itu adalah anaknya, mari kita bunuh dia dan kita ambil warisannya."

Yesus bertanya kepada orang-orang yang mendengarkan ceritera-Nya: “Menurut kalian apakah yang akan dilakukan tuan tanah itu pada para penyewa itu?”

“Ia akan menghancurkan orang-orang jahat itu dan menyewakan tanahnya pada orang lain, yang akan memberikan bagiannya pada saat panen,” jawab orang-orang itu.

Dalam ceritera itu tuan tanah adalah gambaran dari Allah. Pertama-tama Allah mengutus orang-orang seperti Nuh, Musa, Daud, Nabi Yesaya dan lainnya untuk memberitakan kasih Allah pada mereka dan memanggil mereka untuk bertobat. Namun mereka tidak mau mendengarkannya. Akhirnya, Allah mengutus Anak satu-satunya, Yesus. Tahukah kalian apa yang mereka lakukan kepada-Nya? Ya, betul! Mereka menyalibkan-Nya. Meski demikian Allah memberikan kesempatan kepada mereka, bahkan kesempatan yang kedua dan ketiga. Ketika mereka menolak Anak-Nya, itu adalah kesempatan terakhir bagi mereka. Maka, jika kita percaya dan menerima Yesus serta menjalankan ajaran-Nya, kita akan memperoleh keselamatan.

Ayat Emas :
“Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani.” (Matius 21:37)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya tidak akan mengingat-ingat kesalahan teman-teman saya atau menaruh dendam kepada mereka.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah mengutus Yesus, Anak-Mu satu-satunya. Bantulah kami agar selalu ingat bahwa Dialah satu-satunya kesempatan bagi kami untuk menerima hidup abadi. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Lagu Penutup : Jadilah Saksi Kristus (HPN 353 atau MB 455)

MEWARNAI GAMBAR



"Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka,
katanya: Anakku akan mereka segani.
Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu,
mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris,
mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita."
(Matius 21:37-38)

PESAN TERSEMBUNYI

Di bawah ini ada pesan tersembunyi yang dikatakan oleh para penggarap kebun anggur. Carilah pesan itu dengan menggunakan rumus yang disediakan.

I	D	W	K	S	L	T	A	M	U	H	P	B	R	N	E	Y	J
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18

1	8		8	2	8	6	8	11		8	11	6	1		3	8	14	1	5

9	8	14	1		4	1	7	8		13	10	15	10	11		2	1	8

5	10	12	8	17	8		3	8	14	1	5	8	15	15	17	8

9	16	15	18	8	2	1		9	1	6	1	4		4	1	7	8

Jawaban :
Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh, dia supaya warisannya menjadi milik kita.

PERMAINAN PENGGARAP DAN PEMILIK TANAH

Cara bermain :

- Pendamping membagi peserta menjadi dua kelompok.
- Kelompok pertama berperan sebagai hamba & kelompok kedua sebagai penggarap.
- Dari kelompok pertama dipilih satu orang peserta untuk menjadi anak pemilik tanah.
- Kelompok hamba bertugas menjadi pagar yang melindungi anak pemilik tanah.
- Anak pemilik tanah berada di dalam pagar, sedangkan penggarap di luar pagar mengintai dan mencari kesempatan untuk menarik dan membunuh anak pemilik tanah.
- Bila pendamping membunyikan peluit dua kali, pagar harus mundur sehingga pegangan tangan menjadi renggang. Bila pendamping membunyikan peluit satu kali, pagar harus maju sehingga pegangan tangan menjadi rapat.
- Hamba berusaha menjaga agar penggarap tidak berhasil masuk pagar. Kalau penggarap berhasil masuk pagar, ia dapat menarik anak pemilik tanah keluar untuk dibunuhnya.
- Permainan berakhir bila penggarap berhasil masuk pagar atau dibatasi beberapa menit saja.